

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pengkajian yang telah dilakukan didapatkan bahwa pasien merupakan bayi *premature* dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, berat badan 2100 gram dan 2340 gram, usia kehamilan 34 minggu dan 34 minggu lebih 5 hari yang lahir secara *sectio caesaria* dan spontan. Usia bayi saat dilakukan penerapan posisi *quarter prone* adalah 2 hari, keduanya memakai alat bantu pernafasan CPAP. Kedua bayi yang diberikan posisi memiliki latar belakang ayah perokok, sehingga ibu bayi adalah perokok pasif.

Saturasi oksigen pada bayi pertama dan kedua pada saat posisi supinasi masuk kategori normal, namun bayi tersebut memiliki kriteria *distress nafas* yang lain yaitu retraksi *intercostal* pada bayi pertama dan retraksi *subcostal* disertai *takipnea* pada bayi kedua.

Setelah penerapan posisi *quarter prone* selama 3 hari berturut-turut selama 2 jam ditambah dengan alih baring yang dilakukan oleh perawat jaga lain, didapatkan hasil bahwa saturasi oksigen meningkat $\geq 2\%$ dibandingkan dengan posisi supinasi.

Bayi *premature* memiliki resiko tinggi mengalami infeksi dan komplikasi, salah satunya masalah oksigenasi, oleh karena itu dibutuhkan intervensi untuk mengatasinya. Salah satu intervensi mandiri yang bisa dilakukan perawat adalah pemberian posisi *quarter prone*. Hasil Implementasi dari penerapan posisi *quarter prone* pada bayi *premature* dengan *pneumonia* adalah tampak peningkatan saturasi oksigen, kestabilan jumlah pernafasan dan nadi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada bayi *prematur* dengan *pneumonia* penulis memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain:

1. Bagi Perawat

Perawat memberikan posisi alih baring pada bayi sehingga diharapkan saturasi oksigen membaik dan mempercepat penyapihan penggunaan alat bantu pernafasan.

2. Bagi Keluarga

Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat melakukan perawatan. Edukasi yang tepat manfaat pemberian posisi pada bayi sangat diperlukan sehingga saat perawatan di rumah pun, keluarga akan melanjutkan penerapan posisi tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi bayi *premature* dengan *pneumonia* misalnya penerapan posisi *quarter prone* terhadap penyerapan ASI pada bayi *premature* dengan *pneumonia*, atau terhadap kualitas tidur bayi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil KIAN ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada bayi *premature* dengan *pneumonia*.

5. Bagi institusi Rumah Sakit

Laporan hasil KIAN ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pembuatan SOP baru tentang penerapan posisi pada bayi di ruang NICU.